

**PENGARUH KEBIASAAN MENONTON TAYANGAN INDONESIA
LAWAK KLUB (ILK) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
ANEKDOT OLEH SISWA KELAS X SMA SWASTA BANDUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*

Oleh

ELISAN PUTRI Br. PASARIBU
NPM. 1402040197



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elisan Putri Br. Pasaribu
 N.P.M : 1402040197
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Februari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Elisan Putri Br. Pasaribu

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
NPM : 1402040197
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdod oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 26 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Elfrianta Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
 NPM : 1402040197
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
07 Maret 2018	Perbaiki BAB IV		
	- Tabulasi data angket		
08 Maret 2018	- kategori penilaian angket		
13 Maret 2018	- Tabulasi data tes		
15 Maret 2018	- uji normalitas diganti		
20 Maret 2018	Perbaiki BAB V		
	- Kesimpulan		
21 Maret 2018	Perbaiki Abstrak		
22 Maret 2018	Perbaiki penulis kata pengantar		
23 Maret 2018	Perbaiki Daftar tabel dan lampiran		
26 Maret 2018	ACC Skripsi		

Medan, 26 Maret 2018

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

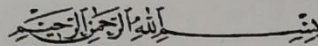


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Elisan Putri Br. Pasaribu
NPM : 1402040197
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *Indonesia Lawak Klub* (ILK) terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

1.

2.

3.

ABSTRAK

Elisan Putri Br.Pasaribu. 1402040197. Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak (ILK) Klub Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub terhadap kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Swasta Bandung tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah sampel kurang dari 100% maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan dari populasi yang ada (total sampel).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan korelasional. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang berupa pertanyaan seputar kebiasaan menonton dan menulis siswa serta menggunakan tes untuk melihat kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa.

Hasil analisis data kebiasaan menonton tayangan ILK diperoleh dari pemberian angket terhadap 30 siswa dan diperoleh prosentase terbesar 61%-80% sebanyak 22 orang dengan prosentase sebanyak 66,5%. Hasil analisis data kemampuan menulis diperoleh berdasarkan hasil tes dan didapat jumlah frekuensi siswa yang berhasil mendapatkan nilai 80-100 sebanyak 22 siswa dengan prosentase keberhasilan sebesar 74% Artinya kemampuan menulis teks anekdot siswa berada pada tingkat baik yang disebabkan karena adanya pengaruh dari kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 17,42. Selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df=29$. Diperoleh harga $t_{tabel}=1,699$, berarti $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $17,424>1,699$. Dengan demikian hipotesis berbunyi ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan berkat ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas X SMA SWASTA Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018 ”. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang dan disinari cahaya iman dari islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun, berkat usaha yang diridhoi Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Teristimewa dan teruntuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa mendukung dan memberikan motivasi kuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **H.Dirsan Pasaribu** tercinta dan Ibunda yang kusayangi **HJ.Elfrida Siahaan** yang telah memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih penulis untuk ayahanda dan ibunda.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani M.AP** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.,** Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Ibu **Aisyah Aztri, S.Pd, M.Pd.,** Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Ibu **Hasnidar, S.Pd,M.Pd,** Dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis

ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd** Dosen penguji dan pembahasa pada seminar proposal maupun sidang meja hijau yang memberikan saran dan kritik membangun.
9. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si** penguji pada sidang meja hijau yang memberi saran dan kritikan membangun kepada penulis.
10. Seluruh dosen program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
11. Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh keluarga tercinta, kakak dan abang yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril, materi dan do'a hingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
13. Untuk teman – teman seperjuangan angkatan 2014 kelas B-sore bahasa dan sastra Indonesia. Khususnya teruntuk sahabat – sahabat penulis tercinta yang selalu ada dalam membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini , Amy Doharni, Zauna Illa, dan Winni Maryati. Terima kasih penulis ucapkan untuk kalian semua atas waktu, bantuan dan kerja sama yang kita jalin selama menjalani pahit

getirnya perkuliahan ini, baik dalam keadaan senang maupun bahagia serta susah maupun sedih.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kerendahan hati penulis mengahrapakan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 20 Maret 2018

Elisan Putri Br. Pasaribu

DAFTAR ISI

HALAMAN

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Menulis	7
2. Kemampuan menulis teks anekdot.....	10
a. Teks anekdot	11
b. Struktur teks anekdot.....	11

c. Ciri kebahasaan teks anekdot	11
d. Contoh Teks Anekdot.....	12
3. Acara Indonesia lawak klub.....	14
4. Pengaruh kebiasaan menonton terhadap kemampuan menulis ...	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Populasi dan sampel	20
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variable Penelitian	21
E. Defenisi Operasional Variable Penelitian.....	21
F. Instumen Penelitian	22
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rincian Waktu Pelaksanaan.....	20
Tabel 2.1	Instrumen Penelitian Tes	23
Tabel 3.1	Instrumen Penilaian Angket.....	24
Tabel 4.1	Pengakategorian Skor Angket.....	28
Tabel 4.2	Tabulasi Data Skor Angket.....	39
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tabulasi Angket	30
Tabel 4.4	Tabulasi Data Skor Tes.....	32
Tabel 4.5	Distribusi Variabel Tes	34
Tabel 4.6	Pengakategorian Skor Tes.....	36
Tabel 4.7	distribusi kategori penilaian tes.....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji normalitas.....	39
Tabel 4.9	Hasil uji linieritas	42
Tabel 4.10	hasil analisis korelasi	43
Tabel 5.1	hasil koefisien determinasi	44
Tabel 5.2	hasil Uji T	45
Tabel 5.1	Hasil Uji t.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Pie Chart Kebiasaan Menonton	31
Grafik 4.2	Pie Chart Kemampuan Menulis	35
Grafik 4.3	Uji Normalitas	39
Grafik 4.4	Histogram Uji Normalitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

RPP Pembelajaran Teks Anekdote.....	52
Lembar Angket	59
Lembar Jawaban Angket.....	62
Lembar Jawab Tes	72
Daftar Nilai T Hitung.....	78
Lampiran K1	83
Lampiran K2.....	84
Lampiran K3.....	85
Berita Acara Bimbingan Proposal	86
Surat Keterangan Seminar Proposal	87
Surat Pengesahan Proposal.....	88
Surat Permohonan Seminar	89
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	90
Surat Pernyataan Plagiat	91
Surat Keterangan Riset.....	92
Surat Balasan Riset	93
Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	94
Lembar Pengesahan Skripsi	95
Surat Permohonan Ujian Skripsi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama siswa yang ada di sekolah, yang terdiri atas empat keterampilan. Keempat keterampilan dalam berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang paling kompleks, yaitu keterampilan menulis karena menuntut peserta didik untuk dapat menyusun isi tulisan dan menuangkannya ke dalam bahasa tulis.

Hal ini sangat berkaitan erat dengan Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks. Pembelajaran keterampilan menulis merupakan prasyarat pencapaian kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia ditingkat SMA yang terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 kelas X adalah materi yang berupa teks anekdot. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot.

Aspek menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya yaitu menulis gagasan secara logis dalam bentuk teks anekdot. Seluruh siswa diharapkan mampu menulis teks anekdot. Tujuannya yaitu untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca dan juga membangkitkan tawa. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menuangkan gagasannya secara runtut dan lengkap. Namun pada kenyataannya masih banyak persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks anekdot, yaitu masih rendahnya pemahaman struktur, dan ciri kebahasaan dari teks tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis selama PPL dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA SWASTA BANDUNG, masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks anekdot dengan baik. Hal ini disebabkan karena siswa yang kurang memahami mengenai struktur teks, kalimat penjelas, dan terkadang masih bingung dalam menentukan tema dan mengembangkan ide yang akan ditulis dalam teks anekdot.

Nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X Tahun pembelajaran 2017-2018 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis masih dibawah 75. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis karangan anekdot siswa masih belum tuntas.

Walaupun acara ini bergenrekan humor dan memiliki slogan *Menyelesaikan Masalah Tanpa Solusi*. Dalam proses penyampaiannya selalu ada pro dan kontra yang diutarakan satu sama lain. Cara penyajian informasi yang dilakukan oleh para panelis memiliki cara yang berbeda-beda sesuai dengan karakter yang mereka miliki. Contohnya cara penyampaian informasi yang dilakukan oleh Fitri Tropika yang selalu centil, menarik perhatian para penonton dengan kata-kata Andalannya, yakni “*seventeen years old, Cimahi*”.

Dalam penyampaiaanya, Fitri Tropika selalu menunjukkan bahwa dia adalah seorang anak perempuan yang berasal dari keluarga serba berkecukupan. Selain itu Fitri Tropika selalu memberikan kata-kata yang memiliki makna tersembunyi. Indonesia Lawak Klub selalu menampilkan kreativitas dalam berbahasa yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas dalam diskusi yang tidak menyelesaikan masalah tersebut.

Oleh karena itu, dari tayangan inilah penulis ingin mencoba menjadikannya sebagai suatu bahan ajar yang dimungkinkan bisa membantu siswa dalam menulis teks anekdot. Indonesia lawak klub tidak hanya dijadikan sebagai suatu acuan dalam segi bahasa tetapi dari segi lainnya, Indonesia lawak klub dijadikan sebagai acuan bahwa acara ini selalu merujuk pada permasalahan yang sedang terjadi dan dituangkan dalam humor menarik yang menyindir secara tidak langsung tetapi dikemas dalam ragam tayangan menarik.

Lewat tayangan ini diharapkan siswa mampu menulis teks anekdot yang bisa dicontoh secara langsung dan memandirikan siswa dalam berfikir secara logis dan kreatif dalam menciptakan suatu humor menarik, menyindir, namun cerdas. Berdasarkan uraian dan fakta di atas, penulis merumuskan sebuah judul penelitian, yaitu *“Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub Terhadap Kemampuan Menulis Teks Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot yang disebabkan karena kurangnya media dan sumber ajar sehingga mempengaruhi nilai rata – rata siswa serta siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks anekdot. Kebiasaan menonton Indonesia lawak klub ini diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks anekdot.

C. Batasan Masalah

Penelitian memerlukan adanya batasan masalah agar diteliti secara terarah dan tidak terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub terhadap kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Swasta Bandung tahun pembelajaran 2017-2018?

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan sasaran masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah, maka dapat ditentukan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kebiasaan menonton tayangan Indonesia Lawak Klub siswa kelas X SMASwasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebiasaan menonton tayangan Indonesia Lawak Klub kelas X SMA siswa Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Uraianannya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Bahan Indonesia khususnya untuk mempertimbangkan media pembelajaran berdasarkan media pembelajaran televisi dalam mengingatkan kemampuan siswa menulis teks anekdot.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang media pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan permasalahan yang diteliti

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan berupa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik. Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman,2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Selanjutnya, Tarigan (dalam Dalman,2015:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Dalman,2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah dia menulis.

Berdasarkan para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang / tAnda /

tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang / tanda / tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

a. Menulis Sebagai Proses

Supardi (dalam Dalman, 2015:5). Menulis dapat diidentifikasi sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) daripada *konvergen* (memusat). Dalam hal ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada suatu pemecahan masalah saja.

Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisannya. Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antar kata, kalimat paragraf maupun antar bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seseorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang

bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pasca penulisan.

2. Kemampuan menulis Teks Anekdote

Membaca atau memahami teks anekdot pada dasarnya berbeda dengan membaca pengetahuan umum. Memahami isi teks anekdot diperlukan pengetahuan khusus. Pembaca tidak hanya satu kali membaca, bahkan harus berulang-ulang dan membacanya dengan cermat. Selain itu pembaca harus memiliki pemahaman struktur teks anekdot dengan baik, agar dapat memahami isi dan makna cerita, serta dapat mengungkapkan makna yang dimaksudkan di dalam teks tersebut dengan bahasanya sendiri. Memahami berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar akan sesuatu.

Memahami adalah hasil dari peristiwa afiksasi kata paham yang mendapat imbuhan me-i yang artinya sebuah proses atau cara untuk dapat benar-benar mengerti atau mengetahui sesuatu. Kemampuan memahami menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Belajar dengan mengharapkan hasil yang baik tidak cukup hanya sebatas mengetahuinya saja, tetapi seseorang harus dapat memahami tentang konsep yang dipelajari. Oleh sebab itu, kemampuan memahami pada umumnya mendapat penekanan dalam kegiatan pembelajaran.

a. Teks Anekdote

Anekdote ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan (Depdikbud, 2013: 99). Biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi partisipan atau pelakunya pun tidak harus orang penting.

b. Struktur Teks Anekdote

Struktur teks anekdot meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda (Depdikbud, 2013: 101).

- Abstraksi berupa cerita pembuka yang akan menggambarkan awal cerita
- Orientasi adalah peninjauan yang menggambarkan situasi awal cerita
- Krisis adalah bagian cerita yang menggambarkan keadaan yang genting atau terjadinya konflik yang dialami oleh tokoh.
- Reaksi adalah tanggapan tokoh terhadap konflik yang muncul
- Koda adalah penutup cerita atau keadaan akhir cerita

c. Ciri Kebahasaan Teks Anekdote

Teks anekdot dimanfaatkan masyarakat sebagai media untuk menyindir layanan publik di bidang politik, sosial dan lingkungan. Sindiran atau kritikan yang dikemas dengan cerita yang lucu dan menggelitik membuat orang mudah menerima

kritikan sambil tertawa. Guna memperoleh sindiran yang halus, bahasa teks anekdot menggunakan kata kias atau konotasi, pengandaian, antonim, pertanyaan, retorik, ungkapan, dan konjungsi.

Bahasa yang digunakan dalam teks anekdot adalah sebagai berikut:

- a. Kata kias atau konotasi adalah kata yang tidak memerlukan jawaban.
- b. Kalimat sindiran yang diungkapkan dengan pengandaian, perbandingan, dan lawan kata atau antonim.
- c. Pertanyaan retorik adalah pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban.
- d. Kalimat yang menyatakan ajaran moral/ pesan kebaikan.
- e. Konjungsi disebut juga kata hubung. Kata hubung yang sering digunakan dalam teks anekdot adalah kata hubung waktu (konjungsi temporal), yaitu setelah, lalu, kemudian, dan, sebab-akibat, yaitu, maka, karena, oleh sebab itu.
- f. Kalimat pengandaian digunakan penulis untuk berandai-andai.

d. Contoh teks

Anekdot Teks Anekdot I

Bicara soal takut, saya sama sekali bukan orang yang penakut. Sejak lahir, saya bukan orang penakut. Bahkan waktu saya lahir, banyak orang yang takut sama saya. Ada cerita sedikit yang menunjukkan saya bukan orang yang penakut.

Di kampung saya ada sekitar 100 kepala keluarga. Jam 1, kampung saya diserbu geng motor. Kaca-kaca rumah dipecahkan, Yang namanya ketua RW lari., Ketua RT lari, Kepala keluarga lari.

Saya yang wakil ketua nggak lari..., Karena saya wakil ketua geng motor itu.

Teks Anekdote II

Cl : Mestinya Negara kita ngikutin

china ! Dc : Kenapa harus ikutin

Negara China ?

Cl : Ya, kalau disana, orang korupsi dipenjara dua

minggu. Dc : Kok Cuma dua minggu ?

Cl : Iya, setelah dua minggu keluar, terus ditembak mati !

3. Acara Indonesia Lawak Klub di Trans7

Indonesia Lawak klub merupakan acara komedi humor dari acara Trans7 yang bergendeng serius yaitu Indonesia Lawyers Club. Acara yang disiarkan setiap hari senin-jumat pukul 20.45 WIB di Trans7 ini diisi oleh komedian Indonesia yang bergabung dalam suatu forum dan membahas masalah yang sedang hangat dibicarakan dan berusaha tidak membarikan solusi dari permasalahan yang ada sama seperti slogan mereka yaitu “Menyelesaikan Masalah Tanpa Solusi”.

Walaupun demikian acara ini tetap mengandung pro dan kontra. Acara yang berlangsung sekitar 105 menit ini menghadirkan pelawak dan entertainer mampu menyajikan pendapat mereka sesuai dengan karakter yang mereka miliki. Indonesia Lawak Klub merupakan acara lawak yang bersifat cerdas karena tidak seperti acara lawak lain yang hanya mengandalkan kepintaran untuk saling menghina pelawak lain atau sekedar bermain tepung dan berjoget ria.

Penataannya tetap sama seperti acara aslinya, para pelawak duduk dalam round tabel dengan suasana formal tetapi disajikan dalam bentuk humor. Sebelum acara dimulai moderator mempersiapkan para tamu untuk memperkenalkan diri dan biasanya pada saat perkenalan diri terdapat kata-kata pelesatan seperti Rico Ceper yang mewakili perjaka suka kerja tanpa kata yang disingkat menjadi JAKARTA. Pelawak yang disajikan dalam acara ini memang ada yang berganti sesuai dengan pembahasan yang ada, namun adapun pelawak yang berperan dalam acara “

Indonesia Lawak Klub “ adalah :

1. Deni Alyas Candra sebagai moderator
2. Cak Lontong
3. Pak Maman sebagai no tulen
4. Komeng sebagai komengtator
5. Cici Panda
6. Fitri Tropika
7. Ari Itam
8. Rico Ceper

Karakter dari setiap panelis sangat berbeda dan justru itu yang membangun suasana. Contohnya ada sosok Cak Lontong yang ketika berbicara selalu mengeluarkan kata-kata atau kalimat yang membuat bingung seluruh penonton dan memuat semua orang memutar otak untuk mencerna tiap kata atau kalimat yang disampaikannya. Selain itu ada sosok Fitri Tropika yang selalu centil dan berlebihan dalam menyampaikan informasi, dan kata-kata Andalan Fitri Tropikan adalah “Seventeen years old...cimahi”. Di lanjutkan dengan karakter Cici Panda yang ketika menyampaikan informasi dan pendapatnya selalu diiringi acara promosi. Cici Panda selalu mempromosikan apa saja yang menjadi bahan pendukung ketika menyampaikan informasi.

4. Pengaruh Kebiasaan Menonton Terhadap Kemampuan Menulis

Hubungan kebiasaan menonton dengan kebiasaan menulis akan menghasilkan sesuatu ide yang menimbulkan kecerdasan intelegensi secara kognitif bagi siswa. Dengan menonton tayangan televisi diharapkan mampu memberikan ide baru untuk dituangkan dalam bentuk tulisan serta pemikiran yang positif untuk mengembangkan kreasi diri dalam menulis, Contohnya lewat tayangan ILK ini. ILK mungkin hanya sebagian tayangan humor yang hanya menampilkan sisi lelucon saja atau tayangan yang terkesan menyindir dalam lelucon. Tetapi jika dijadikan bahan ajar tayangan ini bisa menjadi hal yang positif dalam kegiatan menulis teks anekdot.

Tayangan televisi mungkin hanya sebuah konsumsi sampingan saja bagi siswa, padahal jika di kaji lebih dalam lagi banyak tayangan yang bisa mengembangkan pikiran kecerdasan siswa dalam hal menulis. Seharusnya sumber belajar yang diberikan guru itu tidak hanya monoton dari buku pelajaran saja, tetapi program pengajaran bervariasi juga harus kita tanamkan dalam pembelajaran contohnya seperti tayangan televisi juga bisa menunjang siswa dalam menulis.

Oleh karena itu menulis tidak hanya selalu berpatokan tentang apa yang kita pikirkan dan kita rasakan, tetapi menulis juga bisa berdasarkan dari hal-hal yang kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran akan diterapkan kebiasaan menonton siswa terlebih dahulu, siswa akan dikenalkan pada tayangan ILK ini

dan kemudian siswa akan diberikan tugas untuk menulis teks anekdot dengan kaidah ketentuan penulisan. Adanya kolerasi antara konsep *Indonesia lawak klub* dengan teks anekdot menjadi alasan digunakannya tayangan *Indonesia lawak klub* tersebut.

Dengan demikian diharapkan dengan strategi ini akan tercipta proses pembelajaran yang aktif dan membangkitkan kreatifitas siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

B. Kerangka Konseptual

Kemampuan menulis teks anekdot merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas X. Teks anekdot mempunyai kekhususan dibandingkan dengan teks yang lain. Teks anekdot lebih memfokuskan cerita yang berisi suatu hal yang menarik dan diceritakan secara lucu atau humor. Teks anekdot mempunyai struktur, yaitu abstrak, orientasi, krisis, reaksi dan koda.

Namun kenyataannya kegiatan menulis bukanlah suatu kegiatan yang disukai para siswa, siswa sering merasa bahwa ia tidak mampu atau tidak berbakat serta tidak tahu harus dari mana memulai menuangkan ide-ide mereka menjadi sebuah tulisan. Sehingga timbulah rasa enggan menulis. Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat diberikan untuk menstimulus siswa agar kegiatan menulis menjadi pelajaran yang mudah dipelajari.

Membuat pengalaman belajar menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan, strategi, model atau media dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti memilih tayangan *Indonesia lawak klub* sebagai media dalam menulis teks anekdot. Pemilihan media yang tepat dan efektif akan mampu membuat proses pembelajaran menjadi berhasil karena mampu menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa.

Pemilihan tayangan *Indonesia lawak klub* diharapkan mampu memberi gambaran tentang teks anekdot. Karena pada dasarnya teks anekdot dan *Indonesia lawak klub* mempunyai kesamaan, yaitu membahas sesuatu hal dengan humor. Perbedaannya hanya pada penyampaiannya, jika *Indonesia lawak klub* penyampainnya melalui sebuah panggung sementara teks anekdot disampaikan melalui tulisan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti dan setiap hipotesis yang akan diajukan harus diuji untuk mengetahui jawaban yang sebenarnya. Oleh karena itu, berdasarkan kerangka konseptual yang dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah terdapat pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Swasta Bandung Medan siswa kelas X tahun pembelajaran 2017-2018. Adapun penelitian tempat tersebut sebagai subjek penelitian didasari pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta Bandung cukup memadai untuk dijadikan populasi penelitian.
- 2) Di SMA Swasta Bandung belum pernah dilaksanakn penelitian dengan topik yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 6 bulan terhitung pada November 2017 sampai dengan april 2018.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																									
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal				■	■	■	■																			
2	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																
3	Seminar Proposal											■	■	■	■												
4	Perbaikan Proposal											■	■	■	■												
5	Surat Izin Penelitian													■	■												
6	Pengumpulan Data													■	■	■											
7	Analisis Data Penelitian															■	■										
8	Penulisan Skripsi																■	■									
9	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■						
10	Persetujuan Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■	■	

B. Populasi dan sampel

Menurut Sugiono (2015:297) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Bandung yang berjumlah kurang lebih 30 siswa.

Sugiono (2015:297) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan dari kelas yang akan diteliti (sampel total) selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Karna kurang dari 100% jadi seluruh siswa dijadikan sampel penelitian.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27) pendekatan ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penafsiran. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan korelasional.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (x) : kebiasaan menonton tayangan *Indonesia lawak klub*
- b. Variabel terikat (y): kemampuan menulis teks anekdot.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian perlu dirumuskan agar permasalahan yang dibahas terlihat jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman.

Berdasarkan variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka defenisi operasional yang dapat diambil adalah

- a. Tayangan televisi *Indonesia lawak klub* adalah sebuah program lawak yang disiarkan oleh Trans7. Konsep acara ini adalah mempertemukan para pelawak di Indonesia dan bergabung dalam satu forum diskusi dan membahas sebuah topik yang tengah menjadi isu terkini.
- b. Kemampuan menulis teks anekdoat adalah kemampuan untuk memproduksi teks anekdot, yaitu jenis teks yang berisi cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya ataupun rekaan yang berdasarkan kisah nyata masyarakat.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa pemberian tes dan angket guna untuk mengetahui kebiasaan menulis dengan menggunakan tayangan sebelum dan sesudah pembelajaran. Arikunto (2014:193) mengatakan, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot, maka dilakukan penelitian dalam hal-hal terkait dengan menulis teks anekdot dan menginterpretasikan aspek yang dinilai. Berikut ini adalah kisi-kisi penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2
Kisi – Kisi Aspek Kemampuan Memahami Struktur Teks Anekdote

No	Struktur	Deskriptor	Skor
1.	Abstraksi	a. Penulisan abstraksi tepat	3
		b. Penulisan abstraksi kurang tepat	2
		c. Penulisan abstraksi tidak tepat	1
2.	Orientasi	a. Penulisan abstraksi tepat	3
		b. Penulisan abstraksi kurang tepat	2
		c. Penulisan abstraksi tidak tepat	1
3.	Krisis	a. Penulisan abstraksi tepat	3
		b. Penulisan abstraksi kurang tepat	2
		c. Penulisan abstraksi tidak tepat	1
4.	Reaksi	a. Penulisan abstraksi tepat	3
		b. Penulisan abstraksi kurang tepat	2
		c. Penulisan abstraksi tidak tepat	1
5.	Koda	a. Penulisan abstraksi tepat	3
		b. Penulisan abstraksi kurang tepat	2
		c. Penulisan abstraksi tidak tepat	1
Skor maksimal ketepatan menulis teks anekdot			15

Nilai siswa diperoleh dengan total

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sementara pedoman penilaian angket atau kuesioner dilakukan dengan metode skala likert dengan Penilaian skor kategori didapatkan dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas questioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub difokuskan pada kebiasaan siswa menonton tayangan ini. Yang menjadi indikator atau penilaian dalam kebiasaan menonton ini adalah sangat sering = 5, sering = 4, jarang = 3, kadang – kadang = 2, tidak pernah sama sekali =1.

Tabel 3

Pengkategorian Skor Jawaban

Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
Sangat sering	5	Sangat baik
sering	4	Baik
Jarang	3	Cukup baik
Kadang - kadang	2	Tidak baik
Tidak pernah sama sekali	1	Sangat tidak baik

G. Teknik Analisis Data

Data – data yang diperoleh peneliti dalam penelitian selanjutnya akan diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya, ditabulasikan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisisnya, kemudian dengan menggunakan metode korelasi. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan program berbantuan IBM SPSS Statistic 21 untuk membantu peneliti dalam menganalisis data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masuk dalam distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam

penelitian ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* yaitu:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{N_1 + N_2}{N_1 \times N_2}}$$

Keterangan:

K_D = nilai *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari

n_1 = sampel yang diharapkan

n_2 = sampel yang diperoleh/diobservasi

Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 21. Hasil perhitungan tersebut dapat menunjukkan data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0.05 dan sebaliknya apabila nilai *Asymp.Sig.* kurang dari 0.05, data dikatakan tidak

berdistribusi normal.

b. Koefisien korelasi *product moment*

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), maka peneliti menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y adalah bilangan yang menunjukkan besar kecilnya variabel x dan y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

n : variabel responden

xy : variabel bebas dan variabel terikat

c. Uji signifikansi

Untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menggunakan rumus uji t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-1}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

N : jumlah sampel (responden)

t : tes signifikan

d. Uji determinasi

Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$D = (r_{xy}) \times 100$$

Keterangan:

D : koefisien determinan

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

e. Uji regresi linier

Digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh variabel x dengan variabel y dengan rumus regresi linier sebagai berikut $Y = a + B_x$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)}$$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap variabel. Berikut akan disajikan deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu kebiasaan menonton tayangan ILK dan kemampuan menulis teks anekdot.

a. Deskriptif Variabel Kebiasaan Menonton Tayangan ILK

Data kebiasaan menonton tayangan ILK diperoleh melalui pemberian angket atau questioner yang terdiri 15 soal pertanyaan seputar kebiasaan menonton tayangan ILK. Penilaian skor kategori didapatkan dengan pedoman penskoran sebagai berikut

Tabel 4.1

Kriteria penilaian angeket

Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
Sangat sering	5	Sangat baik
sering	4	baik
Jarang	3	Cukup baik

Kadang - kadang	2	Tidak baik
Tidak pernah sama sekali	1	Sangat tidak baik

Dapat dijelaskan bahwa pedoman penskoran dalam mencari teknik angket diperoleh dari pencari skor tersebut. Diberikan angket kepada 30 siswa. Dari ke 30 siswa tersebut diperoleh hasil dari setiap jawaban dengan penilaian yang telah ditentukan. Skor ideal didapat dai penjumlahan seluruh angket dengan nilai total dari keseluruhan angket, maka skor ideal didapat dari perkalian $15 \times 5 = 75$ dan didapat hasil skor ideal adalah 75.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas questioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Setelah dianalisis setiap nilai dari siswa maka didapat kategori sebagai berikut

Tabel 4.2

Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensitas	frekuensi	Kriteria
0% - 20%	0	Sangat tidak baik
21% - 40 %	0	Tidak baik
41% - 60 %	2	Cukup baik
61% - 80%	20	Baik
81% - 100%	8	Sangat baik

Tabel 4.3
Tabulasi Data Kebiasaan Menonton Tayang ILK

No.	Nama	Pertanyaan															Jumlah keseluruhan	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Adila Damayanti	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	1	1	1	1	49	69
2	Boby Gilang	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	2	2	1	56	80
3	Dicky Rizky	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	1	4	2	2	56	80
4	Gita Rahmah	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	1	61	88
5	Krispaldo Siregar	5	4	4	5	2	5	5	5	4	2	2	2	4	1	3	53	76
6	Kurnia Handoko	5	5	4	4	3	5	5	5	4	2	2	2	4	4	2	56	76
7	M. Nadrin	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	49	68
8	M. Ramadhanu	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	63	84
9	M. Imron Rusyadi	5	5	5	4	2	5	4	4	4	2	2	3	2	3	3	53	76
10	M. Rizky	5	5	4	5	2	4	5	4	5	2	3	2	4	4	2	56	80
11	M. Irfan Hutapea	5	2	2	4	2	2	5	5	4	2	2	4	5	2	2	48	63
12	M. Isnuril Amrie	5	5	5	5	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	2	55	73
13	M. Sang Aji	5	4	2	4	2	4	4	2	2	1	1	1	4	1	1	38	48
14	M. Yogi Ananda	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	1	1	2	1	1	38	48
15	Nirwana Handayani	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5	5	2	2	3	3	58	80
16	Nury Febriyanty	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	2	2	55	74
17	Nurul Hikmah Tanjung	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	64	85
18	Putri Andriani	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	63	84
19	Prayogi	5	5	5	5	2	2	5	4	4	4	2	4	4	2	1	54	72
20	Rodiah Nst	2	3	3	2	4	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	31	43
21	Rini Anggraini	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	2	5	4	4	4	62	83
22	Rahmah Dania	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	54	73
23	Sahnan Sitepu	5	5	5	4	3	2	4	3	5	5	5	5	2	1	1	55	80
24	Sapriyadi	5	5	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	46	48
25	Siti Hadijah	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	62	86
26	Sofiyah Batubara	4	4	5	4	2	5	5	3	3	5	3	5	5	1	1	55	83
27	Tiara Latifa	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	68	91
28	Tasya Fadilah	4	4	5	5	2	4	3	4	5	4	3	5	5	2	1	56	80
29	Tri Wulan Dari	5	4	4	5	2	4	4	5	5	3	3	5	4	2	3	58	83
30	Yuli Yani Sianipar	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	3	1	1	45	68

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh rata-rata (M) sebesar

74,63 dibulatkan menjadi 75 median (Md) sebesar 76, dan standar deviasi (SD)

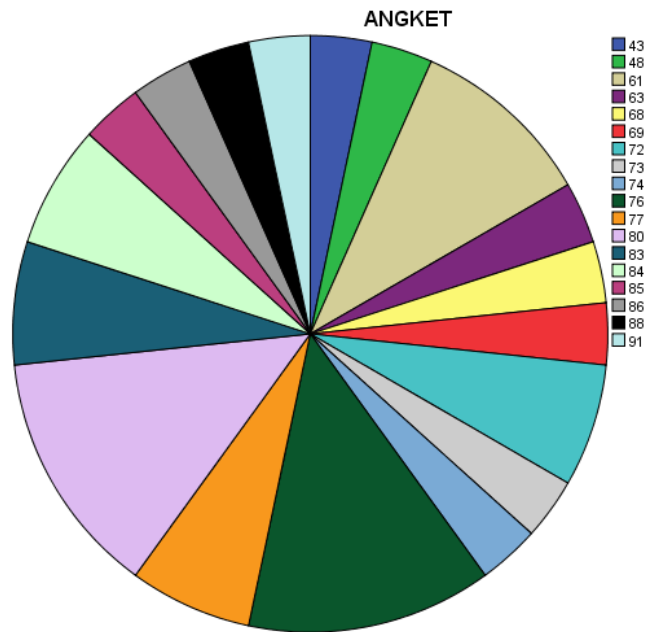
sebesar 11,17.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi
Variabel Kebiasaan Menonton Tayangan ILK**

	Frequency	Percent
43	1	3.3
48	1	3.3
61	3	10.0
63	1	3.3
68	1	3.3
69	1	3.3
72	2	6.7
73	1	3.3
74	1	3.3
76	4	13.3
77	2	6.7
80	4	13.3
83	2	6.7
84	2	6.7
85	1	3.3
86	1	3.3
88	1	3.3
91	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi data pada tabel 4.3 dapat digambarkan dalam bentuk pie-chart sebagai berikut.



Grafik 4.1 Pie Chart Kebiasaan Menonton Tayangan ILK

Kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub difokuskan pada kebiasaan siswa menonton tayangan ini. Yang menjadi indikator atau penilaian dalam kebiasaan menonton ini adalah sangat sering = 5, sering = 4, jarang = 3, kadang – kadang = 2, tidak pernah sama sekali =1. Maka dari grafik piechart dapat terlihat bahwa mean keseluruhan paling terbesar terdapat pada nilai 80.

b. Deskriptif Variabel Kemampuan Menulis teks anekdot

Data kemampuan menulis tes anekdot diperoleh siswa setelah menonton tayangan Indonesia ILK . Setelah itu siswa menulis teks anekdot dengan ketentuan penulisan berdasarkan struktur teks anekdot.

Adapun pengukuran atau indikator tes menulis naskah drama terdiri dari 5 indikator yaitu :

1. Abstraksi berupa cerita pembuka yang akan menggambarkan awal cerita.
2. Orientasi adalah peninjauan yang menggambarkan situasi awal cerita.
3. Krisis adalah bagian cerita yang menggambarkan keadaan yang genting atau terjadinya konflik yang dialami oleh tokoh.
4. Reaksi adalah tanggapan tokoh terhadap konflik yang muncul.
5. Koda adalah penutup cerita atau keadaan akhir cerita.

Skor tertinggi setiap indikator yaitu 3 dan skor terendah 1. Skor total yang diperoleh yaitu skor dikalikan bobot, sehingga diperoleh skor total tertinggi 100 dan skor total terendah adalah 53.

Tabel 4.5

Tabulasi Data Kemampuan Menulis Teks Anekdote

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						SKOR
		Abstraksi	Orientasi	Krisis	Reaksi	Koda	Jumlah	
1	Adila Damayanti	2	2	2	2	3	11	73
2	Boby Gilang	3	2	3	2	3	13	87
3	Dicky Rizky	3	3	3	2	2	13	86
4	Gita Rahma	3	2	3	3	3	14	94
5	Krispaldo Siregar	3	2	2	3	2	12	80
6	Kurnia Handoko	3	2	2	3	2	12	80
7	M. Nadrin	3	2	3	2	1	11	73
8	M. Ramadhanu	3	3	3	3	2	14	94
9	M. Imron Rusyadi	3	2	3	2	2	12	80
10	M. Rizky	3	2	3	3	2	13	86
11	M. Irfan Hutapea	3	2	2	2	2	11	73
12	M. Isnuril Amrie	3	3	2	2	2	12	80
13	M. Sang Aji	2	2	2	2	1	9	60
14	M. Yogi Ananda	3	2	2	2	1	10	66
15	Nirwana Handayani	3	2	2	3	3	13	86
16	Nury Febriyant	3	2	2	3	3	13	80
17	Nurul Hikmah Tanjung	3	3	3	2	3	14	93
18	Putri Andriani	3	2	2	2	2	11	93
19	Prayogi	3	3	2	2	2	12	80
20	Rodiah nst	1	1	2	2	1	7	53
21	Rini anggraini	3	3	3	2	3	14	93
22	Rahmah Dnia	3	3	1	3	2	12	80
23	Sahnan Sitepu	3	3	3	2	2	13	87
24	Sapriyadi	3	2	1	2	1	9	60
25	Siti Hadijah	3	2	3	3	3	14	93
26	Sofiyah Batubara	3	2	3	2	2	12	87
27	Tiara Latifa	3	3	3	3	3	15	100
28	Tasya Fadillah	3	3	2	2	2	12	87

29	Tri Wulan Dari	3	3	3	3	2	14	93
30	Yuli Yani Sianipar	3	2	3	2	1	11	73

Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 53. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh rata-rata (M) sebesar 81,87 median (Md) sebesar 83,00 modus (Mo) sebesar 80, dan standar deviasi (SD) sebesar 11,069.

Tabel 4.6

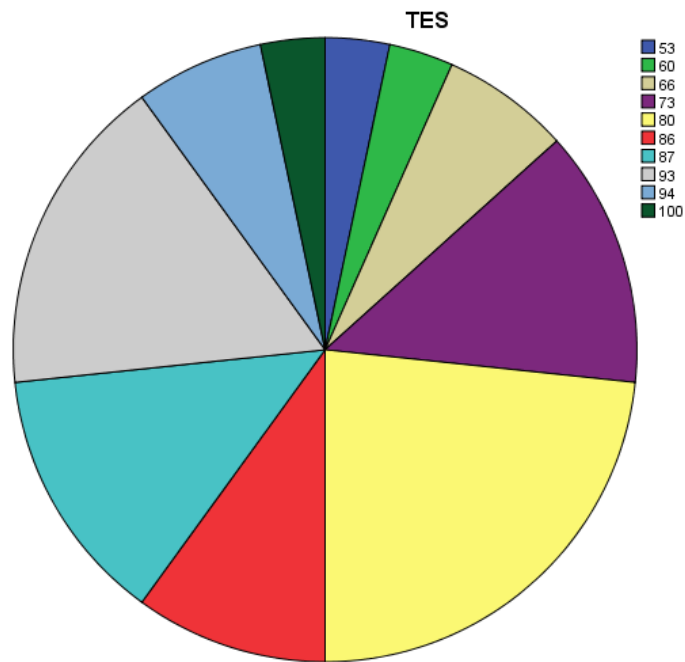
Distribusi Variabel Kemampuan Menulis Teks Anekdot

TES

	Frequency	Percent
53	1	3.3
60	1	3.3
66	2	6.7
73	4	13.3
80	7	23.3
Valid 86	3	10.0
87	4	13.3
93	5	16.7
94	2	6.7
100	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer Diolah,2018

Berdasarkan data 4.4 distribusi frekuensi variabel kemampuan menulis teks anekdot di atas, dapat digambarkan dalam bentuk pie-chart sebagai berikut.



Grafik 4.2 Pie Chart Kemampuan Menulis Teks Anekdot

Berdasarkan frekuensi variabel kemampuan menulis teks anekdot terletak pada nilai 80 yaitu sebanyak 7 siswa (23,3%) dan paling sedikit terletak pada nilai 53 sebanyak 1 siswa (3,3%) nilai 60 sebanyak 1 siswa (3,3%) dan nilai 100 sebanyak 1 siswa (3,3%).

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori unik variabel kemampuan menulis teks anekdot didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265).

Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung variabel kemampuan menulis teks anekdot adalah 81,87, dan simpangan baku adalah 11,06.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1$ SD ke atas

Sedang = di atas $M - 1$ SD sampai dengan di bawah $M + 1$ SD

Rendah = $M - 1$ SD kebawah

Berdasarkan perhitungan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.7

Distribusi kategori Variabel Kemampuan Menulis Teks Anekdot

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1	100	1	3,3%	Tinggi
2	80-94	21	70%	Sedang
3	53-73	8	26,6%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa kemampuan siswa menulis teks anekdot pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa (3,3%), pada kategori sedang sebanyak 21 siswa (70%), dan yang termasuk pada kategori terendah sebanyak 8 siswa (26,6%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Bandung berada pada kategori sedang (90%).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Tes of normality diuji dengan membandingkan kolmogrov-smirnov dengan Shapiro Wilk. Dan terdapat signifikansi di atas 0,05.

Tests of Normality

KELAS\$	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ANGKET KELAS	.163	30	.041	.914	30	.018
TES KELAS	.166	30	.033	.936	30	.069

Lilliefors Significance Correction

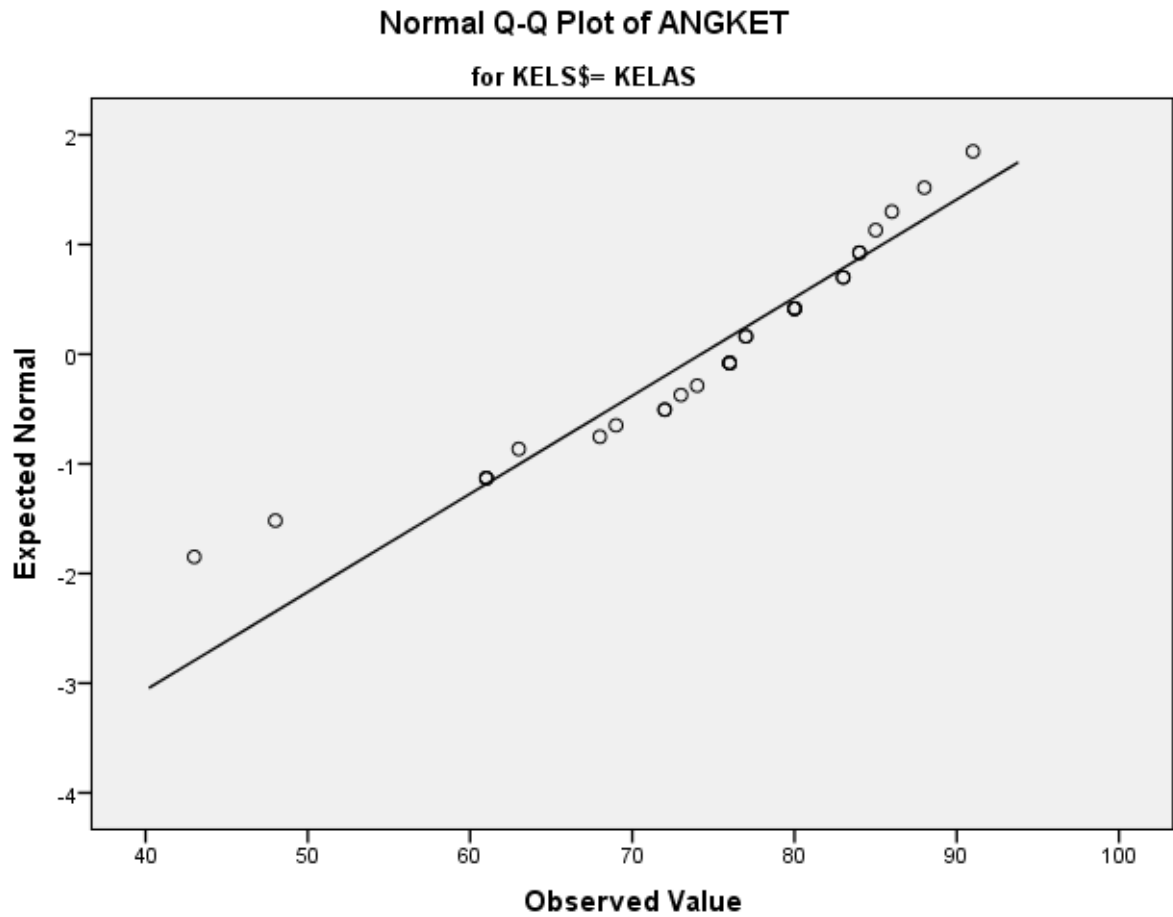
**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ANGKET	TES
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.23	81.87
	Std. Deviation	11.178	11.069
	Absolute	.163	.166
Most Extreme Differences	Positive	.080	.103
	Negative	-.163	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.892	.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404	.377

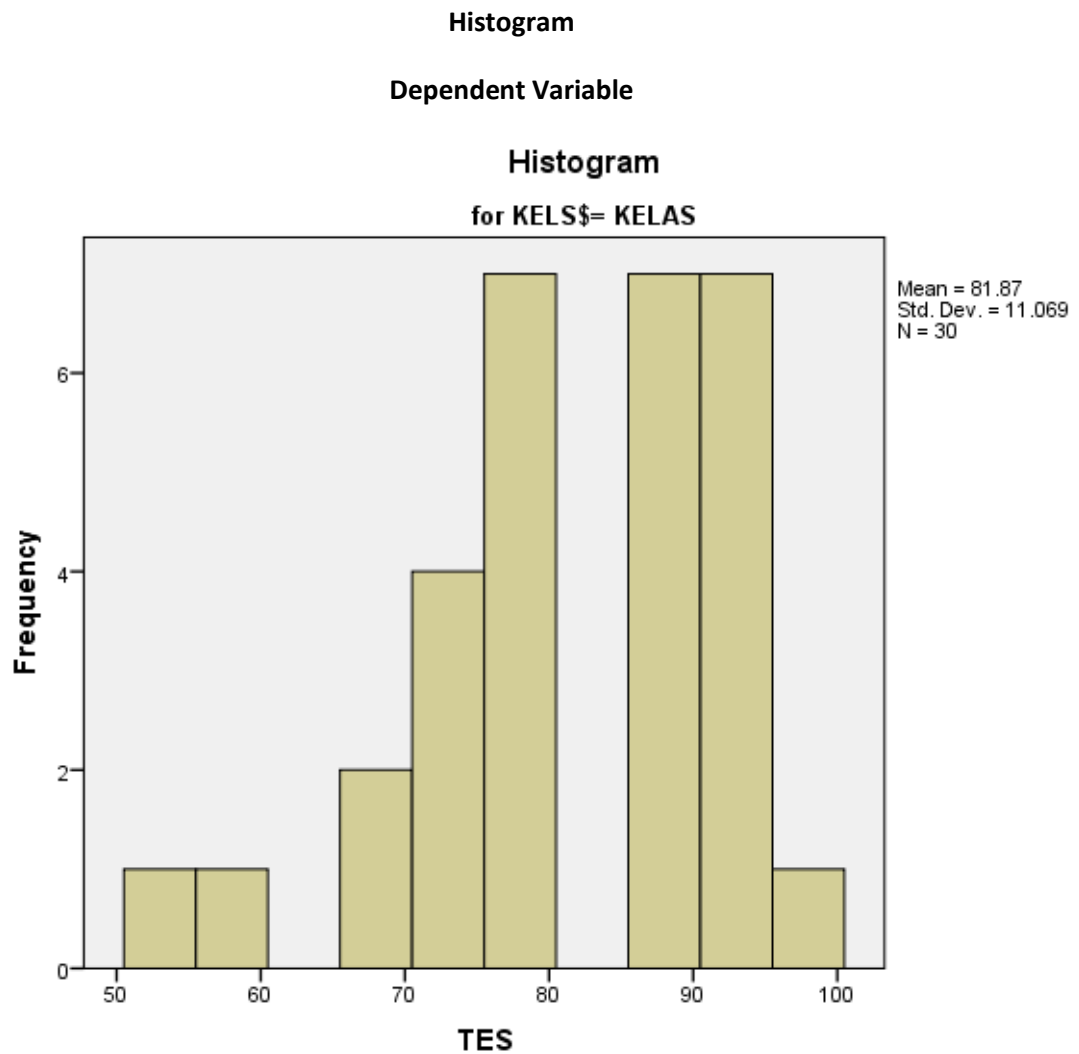
- a. Test distribution is normal
 - b. Calculated from data
- Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari hasil pengujian dengan one sample kolmolgrov-smirnov pada tabel 4.6 dapat dibaca pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel kebiasaan menonton tayangan ILK nilai signifikannya adalah $0,404 > 0.05$ dan pada variabel kemampuan menulis teks anekdot nilai signifikannya adalah $0,377 > 0.05$. Maka, dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual
Dependent Variable
Grafik 4.3 Hasil Uji Normalitas Data P-Plots**



Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.



Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan grafik 4.4 menunjukkan bahwa pola grafik tidak ke kiri atau ke kanan, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini menggunakan ANOVA. Kedua variabel dikatakan linier jika signifikansi $>0,05$.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*, maka diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		205.415	40.135	.000
TES * ANGKET	Between Groups	Linearity	3390.371	662.433	.000
		Deviation from Linearity	6.355	1.242	.357
	Within Groups		5.118		
	Total				

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dibaca nilai linearity pada signifikansi sebesar 0,357. Maka syarat linearity haruslah $>0,05$ dan dari hasil signifikansi diperoleh lebih besar dari 0,05 dengan rincian $0,357 > 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tes dan angket yaitu variabel kemampuan menulis dengan variabel kebiasaan menonton tayangan ILK terdapat hubungan yang signifikan

3. Analisis Akhir

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian korelasi yang digunakan adalah korelasi person atau product moment dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut merupakan tabel hasil uji korelasi.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Korelasi

Correlations

	ANGKET	TES
Pearson Correlation	1	.977**
ANGKET Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30
Pearson Correlation	.977**	1
TES Sig. (2-tailed)	.000	
N	30	30

Sumber data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai korelasi yang dapat dilihat pada kolom pearson correlation. Kolom tersebut menunjukkan korelasi sederhana (*Korelasi Person atau product moment*) antara variabel kebiasaan menonton terhadap kemampuan menulis teks anekdot. Nilai pada kolom pearson correlation sebesar 0,977. Maka korelasi antara variabel kemampuan menonton terhadap

kemampuan menulis teks anekdot termasuk pada kategori tinggi dan lebih besar 0,000.

b. koefisien Determinasi

Tabel 5.1 Koefisien Determinasi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TES * ANGKET	.977	.954	.991	.983

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Pengujian koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 21. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.9 kolom *Pearson Correlation*. Nilai pada kolom R^2 diperoleh nilai sebesar 0,954. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel kebiasaan menonton terhadap kemampuan menulis teks anekdot sebesar 95,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kebiasaan menonton tayangan ILK berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kemampuan menulis teks anekdot. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan ILK terhadap kemampuan menulis teks anekdot .

Ho: tidak ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan ILK terhadap kemampuan menulis teks anekdot.

Pengujian t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 5.2

Hasil Uji T

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 TES & ANGKET	30	.977	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pair 1 TES - ANGKET	7.633	2.399	.438	6.737	8.529

Paired Samples Test

	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 TES – ANGKET	17.424	29	.000

Pengujian uji t dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21. Hasil pengujian dapat dilihat pada *Paired Sample Test* pada kolom t dan dibandingkan dengan t tabel. Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat kolom *Sig.* Dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 Maka H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.9 nilai t hitung sebesar 17,424. Nilai t tabel dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=29$, diperoleh hasil untuk t tabel yakni sebesar 1,699. Sementara nilai signifikansi pada tabel tersebut adalah 0,000. Sehingga dapat ditulis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,424 > 1,699$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan menonton tayangan Ilk terhadap kemampuan menulis teks anekdot.

B. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa “ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub (ILK) terhadap kemampuan menulis. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dengan bantuan *IBM SPSS statistic 21* diketahui bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa paling tinggi dan terbanyak dengan nilai diatas rata – rata kkm 75 yaitu 80-100 dengan prosentase sebesar 74% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa berada pada tingkat baik sekali dan dari hasil setelah menonton tayangan ILK ini siswa memberikan hasil yang signifikan dengan hasil tes kemampuan menulis teks anekdot.

Data yang berhasil peneliti kumpulkan bahwa sebelumnya berdasarkan keternagan guru kelas X di SMA Swasta Bandung nilai rata – rata siswa hanya berkisar pada 75 – 85 dengan nilai tertinggi 85 dengan prosentase dibawah 74% keberhasilan. Jika merujuk pada nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa masih sangat kurang. Maka setelah peneliti melaksanakan penelitian untuk melihat adakah pengaruh kebiasaan menonton tayangan ILK dengan kemampuan menulis teks anekdot dapat ditarik penjelasan bahwa saling berpengaruhlah antara variabel kebiasaan menonton tayangan ILK dengan kemampuan menulis teks anekdot.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara umum seseorang dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkannya selalu menemui hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Namun dengan adanya hambatan-hambatan tersebut peneliti selalu berupaya mengatasi dengan daya upaya yang peneliti miliki.

Dengan adanya upaya tersebut peneliti berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut namun tidak maksimal. Kurangnya kemampuan peneliti mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan langkah-langkah atau teknik yang benar merupakan pertanda akan keterbatasan peneliti untuk melaporkan hasil penelitian dengan baik dan akurat.

Ada beberapa keterbatasan yang peneliti sadari dalam penyelesaian skripsi ini dan dalam melakukan penelitian yaitu sulitnya mencari buku atau referensi

kepuustakaan, kesulitan menganalisis secara cermat terhadap permasalahan yang diteliti, serta kesulitan menuliskan laporan hasil penelitian secara sistematis dan sempurna.

Di samping itu juga mungkin karena peneliti belum mahir benar cara-cara dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian ini. Keterbatasan ini memungkinkan pemerolehan hasil penelitian kurang seperti yang diharapkan.

Keterbatasan-keterbatasan di atas sangat peneliti sadari sebagai orang yang tidak luput dari kesilapan, di samping itu peneliti belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam melakukan penelitian, karena peneliti sadar sebagai orang yang baru pertama kali ini melakukan penelitian sehingga hasilnya pun belum seperti yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pengaruh kebiasaan menonton tayangan Indonesia lawak klub (ILK) terhadap kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMAS Bandung tahun pembelajaran 2017-2018, maka sebagai akhir dari penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kebiasaan menonton tayangan ILK diperoleh dari pemberian angket terhadap 30 siswa dan diperoleh prosentase frekuensi terbesar yaitu 61%-80% sebanyak 22 orang dengan prosentase sebesar 66,5%
2. Hasil analisis data kemampuan menulis diperoleh berdasarkan jumlah frekuensi siswa yang berhasil mendapatkan nilai 80-100 sebanyak 22 siswa dengan prosentase keberhasilan sebesar 74% maka disimpulkan bahwa kebiasaan menonton tayangan ILK mempengaruhi kemampuan menulis tes anekdot dan didapatkan hasil yang sangat besar
3. Secara statistik dapat menggunakan uji t dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* yang berhasil didapatkan setelah pengujian hipotesis dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan hasil (14.424 > 1,699).

4. Berdasarkan hasil uji t berarti dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan menonton tayangan Indonesia Lawak Klub (ILK) terhadap kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMAS Bandung Tahun Pembelajaran 2017 – 2018.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran – saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dan lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat menyerap pembelajaran dengan lebih baik.
3. Dianjurkan kepada para calon – calon peneliti agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya partisipasi masing - masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar dkk. 2016. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pusat Kuriulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi, Rahmayanti. 2015. “Pembelajaran Menulis Teks Anekdof”. Dalam e-
Jurnal JPBSI. Vol. 3, no. 1 (3-11). Singaraja
- Nesiana.2014. *Pembelajaran Menulis Teks Anekdof Pada Siswa Kelas
X Sma Negeri 1 Metro*. Lampung: Jurnal Kata (Bahasa, Sastra,
dan Pembelajarannya). Vol. 1,No.
- Semi, Atar. 2017. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung:
Angkasa.
- Sudijono, Anas.2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:
Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sumber lain
<https://m.facebook.com/ILK.Trans7/posts/1513493965534426>
<https://simomot.com/2014/07/15/kumpulan-72-humor-cerdas-cak-lonton>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Elisan Putri Br. Pasaribu
NPM : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 133 SKS
IPK : 3,60

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan <i>Indonesia Tanah Club</i> (ILK) terhadap Kemampuan Menulis Teks Nektar oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Analisis Feminis Liberal dalam Novel <i>Perempuan di titik Nol</i> Karya Nawal El-Sadawi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2017
Hormat Pemohon,

Elisan Putri Br. Pasaribu

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Elisan Putri Br. Pasaribu
NPM : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *Indonesia Lawak Club* (ILK) terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Hasnidar 11/11/2017

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2017
Hormat Pemohon,

Elisan Putri Br. Pasaribu

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5147/IL3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

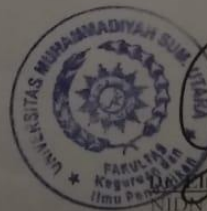
Nama : **Elisan Putri Br. Pasaribu**
N P M : 1402040197
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Club (ILK) terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Pembimbing : **Hasnidar, S.Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Nopember 2018**

Medan, 24 Shafar 1439 H
13 Nopember 2017 M



Wassalam
Dekan

Alfanito Nst, M.Pd.
NILN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
N.P.M : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Desember 2017	Perbaiki BAB I Rumusan masalah, tujuan masalah, identifikasi masalah.	
29 Desember 2017	Perbaiki BAB II Landasan teoretis	
10 Januari 2018	Perbaiki BAB III Instrumen penelitian, teknik analisis data	
17 Januari 2018	Perbaiki BAB III Daftar pustaka, soal angket, soal tes	
20 Januari 2018	ACC proposal penelitian	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

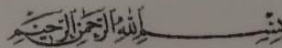
Medan, 20 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
N.P.M : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 20 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 11 Januari 2018

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
N.P.M : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan.

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Elisan Putri Br Pasaribu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
N.P.M : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *Indonesia Lawak Klub* terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 25, bulan Januari, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

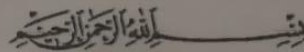
Medan, 26 Februari 2018

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Elisan Putri Br Pasaribu
N.P.M : 1402040197
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *Indonesia Lawak Klub* terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Pada hari Kamis, tanggal 25 bulan Januari, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 2 Februari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1429 /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 11 Jum. Akhir 1439 H
27 Pebruari 2018 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Swasta Bandung,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Swasta Bandung yang Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : ELISAN PUTRI Br PASARIBU
N P M : 1402040197
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *Indonesia Lawak Klub* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Peringgal **



SMA SWASTA BANDUNG

Jln. Pengabdian No. 72 Telp. (061) 7380823 Fax (061) 4569233

DESA BANDAR SETIA KODE POS : 20371

KABUPATEN DELI SERDANG

SK. NO. 1468 / 105 / A. 1987

NSS : 304070106101

NDS. G. 01254012

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

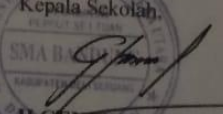
Nomor : 2739 / SMA.B/S.6/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Swasta Bandung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan :

Nama : Elisan Putri Br Pasaribu
NPM : 1402040197
FAKULTAS : Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian terhitung tanggal 01 Maret – 15 Maret 2018 Dengan judul **“Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017-2018”** Sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Demikianlah surat keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya, dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Setia 15 Maret 2018
Kepala Sekolah,

H. GENTING SIREGAR, S.Pd., MM.
NIP.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Maret 2018

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELISAN PUTRI Br PASARI**
No. Pokok Mahasiswa : 1402040197
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Serba Guna Ujung Helvetia

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



ELISAN PUTRI Br PASARI

Medan, Maret 2018
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Medan, Maret 2018
Dekan,



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Dr. ELFRILANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Elisan Putri Br.Pasaribu
NPM : 1402040197
Tempat Tgl Lahir : Rantauparapat,09 Desember 1995
Jenis Kelmain : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Serba Guna Ujung Helvetia
No. HP : 082277861895
Nama Ayah : H. Dirsan Pasaribu
Nama Ibu : Hj. Elfrida Siahaan

Pendidikan Formal

1. Tamat Tahun 2008 SD Negeri 116241 Kampung Baru
2. Tamat Tahun 2011 SMP Negeri 1 Rantau Selatan
3. Tamat Tahun 2014 SMA Negeri 1 Rantau Selatan
4. Tahun 2014 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Medan, 29 Maret 2018



Elisan Putri Br.Pasaribu

